

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA  
PADA  
PERUSAHAAN PT SEMEN INDONESIA Tbk DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

**BOBI RAHMAT RIZALDI LASANTU**

**E2119207**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syamt  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
GORONTALO  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA  
PERUSAHAAN PT SEMEN INDONESIA Tbk  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

**BOBI RAHMAT RIZALDI LASANTU**

E2119207

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah disetujui  
oleh Tim Pembimbing pada tanggal  
Gorontalo, 16 Juni 2022**

**PEMBIMBING I**



**MUHAMMAD ANAS, SE., MM**  
**NIDN.0920057402**

**PEMBIMBING II**



**SULERSKI MONARFA, S.Pd., M.Si**  
**NIDN.0921099004**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA  
PERUSAHAAN PT SEMEN INDONESIA Tbk  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**OLEH:**

**BOBI RAHMAT RIZALDI LASANTU**

**E2119207**

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **Tamsir, SE., MM** : .....  
(Ketua Penguji)
2. **Sri Dayani Ismail, SE., MM** : .....  
(Anggota Penguji)
3. **Sulaiman, SE., MM** : .....  
(Anggota Penguji)
4. **Muhammad Anas, SE., MM** : .....  
(Pembimbing Utama)
5. **Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si** : .....  
(Pembimbing Pendamping)

**Dekan Fakultas Ekonomi**  
  
**D. MUSAFIR, SE., M.Si**  
**NIDN: 0928116901**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
  
**SYAMSUL, SE., M.Si**  
**NIDN: 0921108502**

## MOTTO DAN PERSEBAHAN

### MOTTO

Ubahlah Masa Dengan Kecerdasan Intelektual Yang Dimiliki

(Bobi R.L.)

Dalam Utusan aku Melihat Haraoan yang Paling Terang

(Nathan ML)

### PERSEBAHAN

SyuarALhamLufiqih berkg Rghmat dan hidayah-Nya, Kprya Ihiiah ini saya dapat menyelesaikan inya dengan baiQ walaupun Kafam bentuQ yang cukup sehrhana. Sklipsi ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu atas kasih sayang yang berfimpah Cari muhi saya fahir hingga saya sudah sebesar ini dan ha yang taQpemah efisiensi olefi saudara-saudara yang sefah membetikgn inspirasi, motivasi dalam hidupky.

Dan teman-teman sepeguangan yang telah membetikgn masukgn, semangat dan arahan.

**ALMAMATERKU TERCANTA  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TEMPATKU MENIMBAH ILMU**

**2022**

iv

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidaktakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



**Bobi Rahmat Rizaldi Lasantu**  
NIM: E2119207

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul, "Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia", sesuai yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- DR. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan (YPIPT) Ichsan Gorontalo
- Bapak DR. Abdul Gaffar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Gorontalo, Bapak DR.Musafir, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen
- Bapak Muhammad Anas, SE, N,fff, selaku Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Sulerski Monoarfa, S, Pd, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan ini.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/ mendukung penulis. Semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan.

**Gorontalo.....2022**

**Bobi Lasantu**

**Nim : E21. 19. 207**

**ABSTRACT*****BOBI LASANTU. E2119207. THE ANALYSIS OF THE WORKING CAPITAL TURNOVER OF PT SEMEN INDONESIA TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

*Adequacy of working capital in the company is something that should be maintained by the company. It can maintain capital stability, the possibility of paying off debt on time, and a large amount of credit preparation guarantee of the company. The purpose of this study is to find the working capital turnover of PT Semen Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange by using a ratio analysis tool for three years. The results of this study show that cash turnover has increased during the three years of analysis. The increase of 2019 is 1.9 times and 2020 is 1.5 times considered a rise. The inventory turnover fluctuates which 2019 indicates an increase by 0.9 times and 2020 decreases by 1.6 times. The receivables turnover fluctuates indicated by the 2019 receivables turnover decreases.*

*Keywords: cash turnover, inventory turnover, accounts receivable turnover*

## ABSTRAK

### **BOBI LASANTU. E2119207. ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN PT SEMEN INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Kecukupan modal kerja pada perusahaan merupakan hal yang patut dijaga oleh perusahaan karena dapat menjaga kestabilan modal, kemungkinan pelunasan utangnya tepat waktu dan adanya jaminan persiapan kredit yang cukup besar dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat perputaran modal kerja perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di BEI dengan menggunakan alat analisis rasio selama tiga tahun di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas mengalami kenaikan selama tiga tahun analisis, dimana pada tahun 2019 naik sebesar 1,9 kali dan pada tahun 2020 kembali naik sebesar 1,5 kali, perputaran persediaan berfluktuasi, dimana pada tahun 2019 naik sebesar 0,9 kali dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,6 kali dan perputaran piutang berfluktuasi, dimana pada tahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan.

Kata kunci: perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3.1. Maksud Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.3.2. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan .....</b>	<b>8</b>

<b>2.2. Pengertian Modal Kerja .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3. Macam-macam Modal Kerja .....</b>	<b>15</b>
<b>2.4. Elemen Modal Kerja.....</b>	<b>18</b>
<b>2.5. Kerangka Pikir .....</b>	<b>23</b>
<b>2.6. Hipotesis .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB II METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
<b>3.1. Obyek Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2. Metode Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>3.2.1. Teknik Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>25</b>
<b>3.2.3. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>26</b>
<b>3.2.4. Jenis dan Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
<b>3.2.4.1. Jenis Data.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2.4.2. Sumber Data.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2.5. Metode Analisis Data .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
<b>4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1.1. Sejarah Singkat PT Semen Indonesia Tbk .....</b>	<b>29</b>
<b>4.1.2. Visi dan Misi PT Semen Indonesia Tbk.....</b>	<b>31</b>
<b>4.1.3. Struktur Organisasi PT Semen Indonesia Tbk .....</b>	<b>31</b>
<b>4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....</b>	<b>33</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	
<b>5.2. Saran.....</b>	<b>43</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1 Kerangka Piki ..... 24**

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 3.1. Definisi Opeasional Variabel.....</b>	<b>23</b>
<b>Tabel 4.I. Rekapitulasi Data-data Perputaran Kas .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.2. Rekapitulasi Data-data Perputaran Persediaan.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.1. Rekapitulasi Data-data Perputaran Piutang .....</b>	<b>39</b>



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kondisi perekonomian Indonesia yang sangat dinamis dan menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan-peusahaan yang ada di Negara Indonesia dan juga semakin banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang sebagai saingan perusahaan yang mau tidak mau harus mampu bersaing apalagi jika perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, termasuk perusahaan yang *go public* sehingga perusahaan perlu senantiasa berusaha menjaga kestabilan modal yang digunakan dalam mengoperasikan usahanya.

Untuk menunjang operasional perusahaan maka diperlukan berbagai aktiva. Aktiva merupakan jumlah keseluruhan kekayaan milik perusahaan maupun yang dikuasakan kepadanya yang mempunyai nilai manfaat ekonomi di masa depan dan aktiva perusahaan tersebut dinilai dengan satuan uang serta disusun sedemikian rupa sesuai perubahannya menjadi uang kas kembali. Agar aktiva perusahaan dapat dioperasikan semaksimal mungkin dan untuk menjaga agar perusahaan tidak kekurangan modal, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang harus dilaksanakan oleh semua sektor. Sektor yang dimaksudkan dalam hal ini adalah para manajer dalam sebuah perusahaan dan senantiasa berkoordinasi dengan semua sektor, misalnya dalam hal keputusan pengelolaan modal seorang manajer keuangan harus terhubung dengan sektor produksi supaya modal yang digunakan dapat terkontrol dengan jelas sehingga tercipta efektivitas pengelolaan modal. Demikian

juga sektor-sektor lainnya tetap berkoordinasi dengan bagian keuangan terkait dengan pengelolaan modal kerja.

Pentingnya pengelolaan modal kerja sebab berhubungan dengan keteetapan kebijakan modal kerja maupun pelaksanaan kebijakan modal kerja tersebut dalam menjalankan operasi perusahaan setiap hari sehingga manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aset lancar dan utang lancar. Utamanya tentang bagaimana menggunakannya dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Modal kerja terdiri dari empat akun utama yaitu kas, surat berharga, persediaan dan piutang usaha, dimana akun-akun tersebut akan menjamin kontinuitas dan likuiditas sebuah perusahaan. Dengan menganalisis modal kerja berdasarkan komponen-komponen tersebut operasi perusahaan akan berjalan dengan ekonomis dan efisien (Van Horne, 1995 : 218).

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan penggunaan modal kerja tanpa dikontrol dengan baik akan berakibat fatal dan riskan bagi perusahaan karena akan menimbulkan risiko yang tinggi bagi perusahaan itu sendiri dan perlu dicatat bahwa modal kerja yang terlalu banyak digunakan oleh perusahaan dengan menghasilkan laba yang tinggi, hal tersebut bukan merupakan sebuah jaminan bahwa perusahaan tersebut telah efektif dalam pengelolaan modalnya, bisa jadi dalam hal ini terjadi pemborosan modal yang tanpa disadari oleh perusahaan. Dibandingkan dengan perusahaan yang berskala kecil sekalipun keuntungan yang diperolehnya dalam satu periode akuntansi jumlahnya kecil akan tetapi bukan berarti bahwa terjadi pemborosan penggunaan modal, hal ini wajar karena memang modal yang dipakai juga tidak banyak.

Namun untuk menjawab semua sebagaimana yang dinyatakan di atas, perlu adanya sebuah analisis yang akan melihat bagaimana dengan perputaran kas, perputaran persediaan ataupun perputaran. Semakin pendek dan semakin cepat adanya perputaran modal kerja, maka perusahaan semakin efisien. Perputaran kas juga dimaksudkan untuk melihat tingkat ketersediaan modal kerja agar tidak habis karena akan digunakan untuk melunasi tagihan-tagihan yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan, dalam mengukur perputaran kas perusahaan yaitu membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas pada periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas hal ini berarti penggunaan kas dalam perusahaan semakin efisien, namun perputaran kas yang berlebihan juga kurang bagus bagi perusahaan karena bisa jadi terjadi pemborosan dana.

Selain dari perputaran kas yang digunakan dalam mengukur efisiensi modal kerja yang sering digunakan oleh perusahaan juga biasanya diukur dengan perputaran persediaan. Perputaran persediaan ini membantu para manajer keuangan dalam hal untuk melihat dan mengetahui berapa sering persediaan mengalami perputaran untuk memenuhi permintaan konsumen. Semakin kecil perputaran persediaan yang terjadi dalam perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi inefisien, namun jika sebaliknya apabila persediaan mengalami perputaran yang tinggi akan menghasilkan efisiensi persediaan karena terindikasi tidak terjadi adanya penumpukan persediaan dalam perusahaan dalam artian persediaan silih berganti selama periode akuntansi.

Hal lain yang biasa digunakan oleh perusahaan dalam hal mengukur efisiensi modal yaitu adanya analisis tentang perputaran piutang. Sebagaimana

dipahami bahwa piutang timbul akibat dari adanya penjualan secara kredit yang dilakukan oleh perusahaan dengan maksud untuk menaikkan volume penjualan, diasumsikan bahwa semakin besar proporsi penjualan secara kredit dari total penjualan, maka semakin besar pula jumlah investasi dalam piutang. Dalam hal perputaran piutang dimaksudkan untuk mengukur seberapa sering piutang berputar dan akan kembali menjadi kas dalam setahun. Apabila rasio piutang tinggi menggambarkan adanya modal kerja yang digunakan pada piutang makin turun dan dengan keadaan seperti ini maka posisi perusahaan dianggap baik, namun sebaliknya apabila rasio ini makin turun, maka terjadi kelebihan modal pada piutang yang ada pada perusahaan dalam satu periode produksi dibandingkan dengan rata-rata piutang.

Dari ketiga rasio yang digunakan dalam menganalisis perputaran modal kerja dalam sebuah perusahaan tentunya yang akan dibandingkan adalah setiap periode akuntansi atau setiap tahun agar dapat dijadikan sebagai sebuah kerangka kerja dengan cara menganalisis perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang, hal ini sangat bermanfaat bagi perusahaan karena bertujuan sebagai penilaian dari para investor untuk menanamkan modalnya.

Berbicara masalah investor tentu tidak terlepas dari hubungannya dengan bursa efek. Di Indonesia dikenal dengan adanya Bursa Efek Indonesia yang berfungsi untuk memediasi para pemegang saham dan sektor-sektor lain dalam melakukan transaksi perdagangan. Oleh sebab itu, keadaan seperti ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan *capital market* yang akan berdampak pada stabilitas adanya harga saham karena disebabkan oleh permintaan dan penawaran

terhadap efek-efek pada bursa saham akibat dari harga saham tersebut. Dengan mengacu pada uraian di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya sebuah perusahaan untuk memperhatikan masalah modalnya, termasuk perusahaan PT Semen Indonesia Tbk yang sudah go publik. Salah satu penilaian mendasar bagi seorang investor untuk mengambil sebuah keputusan apakah menanamkan modalnya atau tidak pada salah satu perusahaan yaitu tergantung sejauh mana perusahaan tersebut mampu menjaga kondisi modal yang dimilikinya dan bagaimana dengan perputaran modalnya yang terjadi dalam setiap tahunnya karena seorang investor tentu juga menginginkan keuntungan dari perusahaan tersebut. Jika seandainya perputaran modal kerja berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang perusahaan dalam kondisi yang baik, maka sudah pasti para investor akan menginvestasikan modalnya.

Sebuah kesempatan besar bagi perusahaan yang sudah go publik untuk memperoleh profit yang maksimal apabila banyak investor menginvestasikan modalnya pada perusahaannya karena akan menambah modal kerjanya sekalipun modal yang diperolehnya adalah modal pinjaman yang bersumber dari luar perusahaan yang tentunya akan dikembalikan oleh perusahaan ditambah dengan laba yang diperoleh investor harus dibayarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik dan ingin melakukan sebuah penelitian lebih dalam terkait dengan konsentrasi manajemen keuangan dengan memformulasikan judul, "Analisis Perputaran Modal Kerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu, ”bagaimana perputaran modal kerja berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia”.

## **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data laporan keuangan yang menjadi bahan informasi khususnya untuk data-data perputaran modal kerja berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran modal kerja berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang yang terjadi pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

### **1. Untuk Investor**

Sebagai bahan acuan atau referensi mengenai perputaran modal kerja yang

terjadi pada perusahaan PT Semen Indonesia dan akan dijadikan sebagai pertimbangan untuk dijadikan sebuah keputusan dalam menginvestasikan modalnya.

## 2. Untuk Perusahaan

Diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan secara umum dan khususnya untuk perusahaan PT Semen Indonesia dalam penggunaan modal kerjanya sehingga modal kerja tersebut bekerja secara efektif dan efisien.

## 3. Untuk Akademisi

Diharapkan memiliki kontribusi dalam disiplin ilmu Ekonomi khususnya manajemen keuangan dan hasil penelitian ini juga dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang

## 4. Untuk Penulis

Sebagai pengaplikasian ilmu manajemen keuangan yang didapatkan dari bangku perkuliahan dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan**

Pertumbuhan ilmu manajemen keuangan terus berlanjut dengan munculnya inovasi baru seperti *leasing* dan pertumbuhan perusahaan secara eksternal. Perkembangan yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan meningkatnya tanggung jawab manajer keuangan.

Menurut Suad Husnan, dkk (2001 : 4), bahwa manajemen keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan. Muslich (2003 : 1), menyatakan bahwa secara totalitas ilmu manajemen pembelanjaan sudah lama ada dalam bidang ilmu deksrifiant mengenai penggunaan keuangan operasi dalam perusahaan kearah konsepsional teori perubahan pada lingkup yang dapat berubah serta pada keadaan ketidak pastian yang sepenuhnya. Utuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan itu.

Manajemen finansial merupakan sebagai sebuah proses untuk mengatur kegiatan atau aktivitas-aktivitas pembelanjaan pada sebuah perusahaan yang mana penuh dengan aktivitas perencanaan, analisis sebuah kegiatan juga *controlling* pada aktivitas pembelanjaan pada umumnya dilaksanakan manajemen keuangan, (Irawati, 2006 : 1)

Fungsi manajemen keuangan menurut para ahli berikut ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan. Menurut Syamsuddin (2004 : 8) bahwa fungsi pembelanjaan perusahaan meliputi:

a. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan terhadap pemindahan data-data organisasi dalam sebuah model yang dipergunakan pada kondisi dalam memantau finansial organisasi, merencanakan keperluan-keperluan dalam modal di masa depan, memberikan penilaian terhadap probabilitas yang produktif juga menentukan model atau macam-macam modal yang akan dipergunakan.

b. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan memperhitungkan besarnya penyaluran pada setiap modal dan dalam jenis modal-modal yang lainnya yang mesti ada dalam organisasi dan struktur modal yang dimaksud dimasukkan pada sisi kanan neraca. Penyaluran pada setiap komponen aktiva mempunyai arti berapakah jumlahnya rupiah yang mesti disalurkan pada setiap elemen harta lancar ataupun harta tetap.

c. Pengaturan pada struktur modal perusahaan dan struktur keuangan

kondisi ini berhubungan pada elemen-elemen di sisi debet ataukah pasiva pada neraca dalam organisasi. Hal-hal yang dapat dilaksanakan berhubungan pada struktur keuangan organisasi, yakni:

1. Menentukan pengalokasian yang paling baik antar hutang lancar dan modal jangka panjang. Hal ini begitu krusial sebab banyaknya penggabungan pada

setiap hutang lancar dan modal jangka panjang yang mampu memengaruhi rentabilitas dan likuiditas organisasi.

2. Menentukan hutang lancar dan juga modal jangka panjang yang sangat menentukan pada organisasi.

Dalam manajemen keuangan terdapat tiga fungsi utama menurut Martono dan

D. Agus Marjito (2012 : 4-6), yakni:

1. *Investment Decision*

Keputusan penanaman modal pada organisasi dilaksanakan untuk harta berwujud atautkah harta berupa keuangan. Harta berwujud adalah harta yang memiliki sifat artinya memiliki wujud yang nyata. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. *Financing decision*

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada disisi pasiva keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Putusan terhadap sumber finansial yang dibutuhkan dalam membelanjai penanaman modal.
- b. Menetapkan adanya keputusan finansial yang paling baik atautkah sering dikatakan sebagai struktur finansial yang paling optimal.
- c. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

### 3. *Assets management decision*

Jika perolehan harta dengan pembelanjaan yang sesuai, maka aktiva-aktiva yang bersangkutan membutuhkan efisiensi dalam penggunaannya. Departemen pembelanjaan dibantu oleh departemen-departemen lainnya dalam organisasi yang bertanggungjawab pada berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggungjawab manajer keuangan.

Ada dua aktivitas-aktivitas pokok pada fungsi pembelanjaan, menurut Susan Irawati (2006 : 1), yakni:

- a. Aktivitas menghimpun uang
- b. Aktivitas menggunakan uang

Dasar dari kedua aktivitas tersebut yaitu keputusan yang akan digunakan dari bermacam-macam yang wajib dilaksanakan oleh seorang manajer pembelanjaan. Sementara tujuan pengelolaan finansial menurut Martono dan D. Agus Marjito (2012 : 13), bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

## **2.2. Pengertian Modal Kerja**

Demi tercapainya modal kerja untuk mendapatkan *outcome* yang signifikan dalam perusahaan, maka diperlukan adanya pengelolaan modal kerja pada sebuah kerangka manajemen keuangan yang tepat sehingga menghasilkan manajemen modal kerja yang baik. Dengan demikian dibutuhkan sebuah batasan-batasan pemahaman melalui definisi-definisi yang dinyatakan oleh para

ahli, hal ini juga dimaksudkan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penggunaan modal kerja dan akan menimbulkan kerugian-kerugian pada perusahaan.

Bekker dalam Riyanto (2001 : 18) mengemukakan bahwa modal adalah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat di neraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat di sebelah kredit.

Modal kerja merupakan segala bentuk administratif harta lancar sebuah perusahaan dan pembelanjaan yang diperlukan dalam menopang harta lancar. Oleh karena itu modal kerja diartikan sebagai pengelolaan harta lancar yang dibutuhkan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya serta penggunaan finansial yang diperlukan dalam penyelenggaraan harta lancar tersebut, (Horne dan Wachowich, 1997 : 214).

Brigham dan Houston (2010 : 249) mengemukakan bahwa modal kerja merupakan sebuah penanam berupa dana yang dilakukan perusahaan pada harta jangka pendek misalnya, kas, sekuritas atau surat-surat berharga, piutang dan juga persediaan. Sedangkan menurut Harahap (2011 : 288) modal kerja merupakan selisih harta lancar dengan modal kerja atau utang lancar yang dapat diasumsikan sebagai uang kas yang siap ditanamkan pada harta lancar.

Modal kerja dihubungkan dengan fungsinya menurut Eiteman dalam Sawir (2005 : 131) yakni modal kerja merupakan pendanaan dalam waktu satu tahun yang berarti dalam memperoleh pendapatan berdasarkan dengan tujuan pokok organisasi didirikan. Sedangkan modal kerja menurut Kasmir (2010 : 210) adalah

penanam modal yang dilakukan oleh organisasi terhadap aktiva jangka pendek, misalnya kas, bank, surat-surat berharga, persediaan, aktiva lancar lainnya dan piutang yang dipergunakan dalam setiap aktivitas operasi perusahaan pada periode akuntansi.

Menurut Ambarwati (2010 : 11) modal kerja digunakan untuk operasional sehari-hari yang berupa perkiraan dalam aset lancar. Sedangkan menurut Astuti, (2004 : 156) adakalanya sebagian persediaan di gudang masih merupakan hutang perusahaan kepada supplier. Karenanya, timbullah pengertian modal kerja bersih yaitu selisih dari aset lancar dengan hutang lancar. Sedangkan total aset lancar disebut modal kerja kotor.

Jika seandainya organisasi mampu mempertahankan “*tingkat kepuasan modal kerja yang memuaskan*” maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan solvent dan bahkan perusahaan dalam kondisi aman dari likuidasi (Syamsuddin, 2009 : 201). Modal kerja yang tersedia dalam perusahaan harus dalam jumlah yang mampu mencukupi jumlah kebutuhan yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Modal kerja dapat diminimalisir dengan beberapa cara, antara lain dengan mempercepat waktu penagihan kas dari piutang, meningkatkan perputaran persediaan, dan mengurangi pembelanjaan atas kas.

Apabila modal kerja yang dipergunakan oleh perusahaan sesuai dengan perencanaan sebelumnya akan dapat memengaruhi rentabilitasnya. Oleh karena itu, manajer keuangan harus berkontribusi untuk menaikkan rentabilitasnya dengan cara menggunakan modal kerja seefisien dan seefektif mungkin apalagi kondisi sekarang semakin menjamur adanya perusahaan-perusahaan baru yang

muncul yang merupakan saingan bagi perusahaan yang sudah lama berdiri.

Dengan adanya modal kerja yang digunakan dengan baik oleh manajer organisasi akan memengaruhi rentabilitas organisasi. Departemen keuangan berperan dalam meningkatkan rentabilitas di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat melalui penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang positif.

Keuntungan yang diperoleh perusahaan apabila memiliki modal kerja yang cukup, (Sawir, 2005 : 133), yaitu :

- a. Mampu menjaga kestabilan modal apabila terjadi krisis dalam modal kerja disebabkan oleh nilai aktiva lancar turun
- b. Besar kemungkinan perusahaan dapat melunasi utang-utangnya sesuai jangka waktu yang telah ditentukan
- c. Adanya jaminan persiapan kredit yang cukup besar dimiliki oleh organisasi dan kemungkinan perusahaan mampu mengatasi sulitnya pendanaan yang akan terjadi
- d. Kemungkinan cukupnya jumlah stok perusahaan dalam melayani konsumen
- e. Kemungkinan perusahaan melakukan adanya pemberian kredit dengan syarat yang cukup enteng terhadap pelanggan
- f. Mudahnya organisasi dalam mendapatkan produk atau jasa yang diperlukan sehingga dapat mencapai efisiensi dalam menjalankan aktivitasnya

Lebih lanjut Sawir (2005 : 137) menyatakan bahwa jumlah modal kerja yang berlebihan juga dapat mengakibatkan dampak yang buruk, diantaranya dapat menimbulkan pemborosan-pemborosan, investasi-investasi pada cabang

yang tidak diinginkan kerugian bunga karena saldo bank yang tidak dipergunakan.

### **2.3. Macam-macam Modal Kerja**

Taylor dalam Sawir (2005 : 132) mengklasifikasikan dua macam modal kerja, yakni modal kerja dalam bentuk variabel dan permanen. Dari kedua modal kerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Modal kerja variabel adalah modal yang digunakan oleh perusahaan yang nilainya tidak tetap disebabkan karena adanya kondisi yang dihadapi oleh perusahaan sehingga perusahaan melakukan penyesuaian. Modal kerja variabel dibagi atas dua bagian, yaitu modal kerja darurat yaitu terjadinya perubahan jumlahnya disebabkan oleh kondisi yang tidak disangka-sangka terjadi, dan modal kerja musiman yaitu modal kerja yang berfluktuasi faktor penyebabnya karena adanya siklus musim yang berfluktuasi.
- b. Modal kerja permanen, yaitu modal kerja yang selalu tersedia pada perusahaan dalam melaksanakan tujuannya secara kontinu demi lancarannya kegiatan perusahaan, modal kerja ini terdiri atas modal kerja normal dan modal kerja primer. Modal kerja normal adalah modal kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam penyelenggaraan luasnya produksi yang sesuai dan modal kerja primer adalah jumlah minimum modal kerja yang tidak boleh kosong dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Taylor dalam Sawir (2005 : 132) digolongkan dalam 2 jenis, yaitu modal kerja permanen dan modal kerja variabel. Modal kerja permanen, yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya secara terus-menerus untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dibedakan

menjadi modal kerja primer, yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada untuk menjamin kontinuitas usaha, dan modal kerja normal, yaitu modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

Modal kerja variabel, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel terbagi atas modal kerja musiman yang jumlahnya disebabkan adanya fluktuasi musim, modal kerja siklis dengan jumlah modal kerja yang berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur dan modal kerja darurat yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

Perubahan-perubahan dari unsur-unsur aset tetap, hutang jangka panjang dan modal sendiri yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sebagai sumber-sumber modal kerja. Sebaliknya, perubahan-perubahan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut sebagai penggunaan modal kerja (Sawir, 2005 : 140). Manullang dan Sinaga (2005 : 17) menyatakan bahwa sumber modal kerja memiliki dua bagian pokok yang penting, yaitu bagian yang tetap (permanen) yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa menemui kesulitan financial, dan Modal kerja variabel, jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan di luar aktivitas normal.

Menambah modal kerja dapat diperoleh dari beberapa sumber (Sawir, 2005 : 141), diantaranya adalah adanya kenaikan sektor modal yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham, adanya pengurangan atau penurunan aset tetap karena adanya penjualan aset tetap maupun melalui proses depresiasi, serta

adanya penambahan utang jangka panjang baik dalam bentuk obligasi atau utang jangka panjang lainnya. Sementara itu, penggunaan-penggunaan atas modal kerja yang dapat menurunkan modal kerja yaitu berkurangnya modal sendiri karena kerugian maupun pengambilan privasi oleh pemilik perusahaan, pembayaran utang-utang jangka panjang, dan adanya penambahan atau pembelian aset tetap.

Menurut Sawir (2005 : 134-135) faktor-faktor yang memengaruhi turun naiknya modal kerja, yaitu:

1. Jenis atau sifat perusahaan

Modal kerja perusahaan manufaktur relatif lebih tinggi dibanding perusahaan jasa, disebabkan karena perusahaan manufaktur memerlukan modal kerja yang cukup banyak sebab melakukan penanaman modal yang lumayan tinggi pada aktiva supaya organisasi lancar dalam melaksanakan usahanya.

2. Penggunaan waktu dalam memproduksi produk

Agar modal kerja dapat ditekan, maka perlu mempertimbangkan adanya waktu yang digunakan dalam memproduksi

3. Pertimbangan terhadap syarat pembelian produk

Kurangnya uang kas yang digunakan dalam menginvestasikan persediaan produk karena perusahaan berusaha untuk mencari syarat kredit yang diperoleh pada saat melakukan pembelian sehingga menguntungkan bagi perusahaan karena tidak banyak uang kas yang disiapkan

4. Tingkat perputaran persediaan

Tingginya tingkat perputaran dalam persediaan akan menurunkan risiko harga atau karena adanya selera pelanggan yang berubah serta mengurangi biaya

simpan dan biaya perawatan pada persediaan.

#### 5. Syarat penjualan

Semakin lama waktu pemberian kredit yang dikenakan oleh organisasi kepada para konsumen atau pelanggan berdamak pada makin tingginya modal kerja yang tertanam pada piutang dan apabila organisasi terlalu sering melakukan pemberian kredit dengan waktu yang lama akan mempengaruhi rentabilitas.

### 2.4. Elemen Modal Kerja

Ada tiga komponen pokok dalam menganalisa hubungannya dengan berbagai pos pada sebuah laporan keuangan berdasarkan perputarannya pada modal kerja

Tiga elemen utama modal kerja yang dihitung perputarannya untuk menganalisa hubungan berbagai pos dalam suatu laporan keuangan dari hasil operasional perusahaan, yaitu perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang.

#### 1. Turn Over *cash*

Pengelolaan kas merupakan cara mengatur atau mengelompokkan arus kas sehingga menjadi optimal. Dengan mengetahui perputaran kas, perusahaan dapat mengetahui berapa kali dalam satu periode kas dapat berputar kembali menjadi kas setelah diinvestasikan. Indriyo dalam Manullang (2005 : 24) mendefinisikan kas sebagai uang beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat untuk membayar kebutuhan finansialnya.

Kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik dari segi penerimaan dan pengeluaran karena digunakan sebagai penentu kelancaran kegiatan perusahaan dalam menjaga likuiditas saat tiba waktu pembayaran tagihan. Jumlah kas pada suatu saat dapat dipertahankan dengan besarnya jumlah aset lancar ataupun hutang lancar.

*Turn over* kas adalah kesanggupan kas untuk memperoleh penghasilan yang mampu diketahui seberapa kali perputaran kas pada suatu waktu tertentu. Makin cepat berputarnya uang kas hal ini menunjukkan makin efisiennya tingkat pemakaian uang kas, akan tetapi akan berdampak tidak baik apabila uang kas berputar secara berlebihan.

sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya. Namun perputaran kas yang berlebihan akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Perputaran kas menurut James O. Gill dalam Kasmir (2010 : 111) digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Mengukur perputaran kas dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010 : 122):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Penjualan bersih berasal dari penjualan kotor dikurangi dengan potongan penjualan dan retur penjualan pada perusahaan dalam satu periode produksi.

Kas rata-rata diperoleh dari saldo kas awal tahun ditambah saldo kas akhir

tahun dibagi dua dalam satu periode produksi.

## **2. Turn Over Inventory**

Untuk mengkalkulasi *inventory* dalam perusahaan dalam mengetahui efisiensinya, maka diperlukan sebuah analisis pada *inventory*. Horne dan Wachowicz (1997 : 142) mengatakan bahwa kegiatan dalam menganalisis persediaan dimaksudkan agar dapat mengetahui efektif atau tidaknya saat menggunakan persediaannya dan dianalisis melalui rasio *turnover inventory*.

*Goods nventory* menurut Kieso, Wyeandt dan Warfield (2002 : 444) yaitu bagian-bagian aset yang ada dan diperjualbelikan pada kegiatan usaha yang dipergunakan untuk menghasilkan produk

Perusahaan harus menyimpan persediaan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya. Jika terjadi kegagalan dalam mengelola persediaan akan mengakibatkan kehilangan penjualan. Kelebihan atas penyimpanan persediaan dapat berdampak pada insolvabel karena mengakibatkan adanya penimbunan sejumlah dana yang semestinya dapat digunakan untuk menciptakan perluasan usaha atautkah menata kegiatan usaha ke depannya. Selain itu, kelebihan persediaan akan menambah beban penyimpanan, asuransi, dan pajak property yang akan meningkatkan resiko kerugian akibat penurunan harga, kerusakan, atau perubahan pola pembelian pelanggan. Warren Reeve Fess (2006 : 474) mendefinisikan perputaran persediaan adalah mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Perputaran persediaan menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2010 : 129) dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun kegiatan operasionalnya. Makin kecil rasio ini maka semakin jelek demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2010 : 114). Harga pokok penjualan merupakan jumlah persediaan awal ditambah dengan pembelian dan dikurangi dengan persediaan akhir selama satu periode produksi. Persediaan rata-rata yaitu jumlah persediaan awal ditambah dengan jumlah persediaan akhir dibagi dua dalam satu periode tertentu. Hasil perputaran yang semakin kecil menunjukkan bahwa manajemen persediaan tidak efisien. Dan menjadi efisien ketika tingkat perputaran menjadi semakin besar. Sedangkan Husnan (2012 : 145), menggunakan formula berikut untuk menghitung perputaran persediaan dalam satu periode.

### 3. *Turn Over Receivables*

Piutang menurut Indriyo dalam Manullang dan Sinaga (2015 : 36) adalah aset atau kekayaan yang timbul akibat pelaksanaan penjualan kredit. Piutang timbul karena perusahaan menjual produk secara kredit untuk meningkatkan volume penjualan. Riyanto dalam Manullang dan Sinaga (2015 : 38) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi piutang adalah:

#### a. Volume penjualan

Makin besar proporsi penjualan kredit dari total penjualan, maka makin besar pula jumlah investasi dalam piutang.

b. Syarat pembayaran penjualan kredit

Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat dengan mempersingkat waktu dalam pembayaran atau pembebanan bunga untuk pembayaran piutang yang terlambat.

c. Ketentuan tentang pembatasan kredit

Semakin besar pembatasan kredit yang dikasikan pada langganan, akan semakin tinggi pla uang yang ditanam pada piutang. Demikian halnya dengan ketentuan pemberian persyaratan utang akan menurunkan jumlah penanaman modal pada piutang.

Makin tinggi batas yang diberikan kepada pelanggan, makin besar dana yang diinvestasikan ke dalam piutang. Penentuan kriteria pihak yang akan diberi kredit juga dapat memperkecil jumlah investasi dalam piutang.

d. Kebijakan dalam penagihan piutang

Perusahaan yang memilih kebijakan aktif dalam menagih piutang yang akan mempunyai pengeluaran dana yang lebih besar untuk membiayai aktivitas ini, namun dapat memperkecil resiko tidak tertagihnya piutang.

e. Kebiasaan pembayaran pelanggan

Sebagian pelanggan mempunyai kebiasaan membayar dengan menggunakan kesempatan mendapatkan *cash discount*, sedangkan sebagian lagi tidak demikian Perputaran piutang menurut Munawir (2010 : 75) adalah posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) yaitu dengan membagi total penjualan kredit netto dengan piutang rata-rata. perputaran

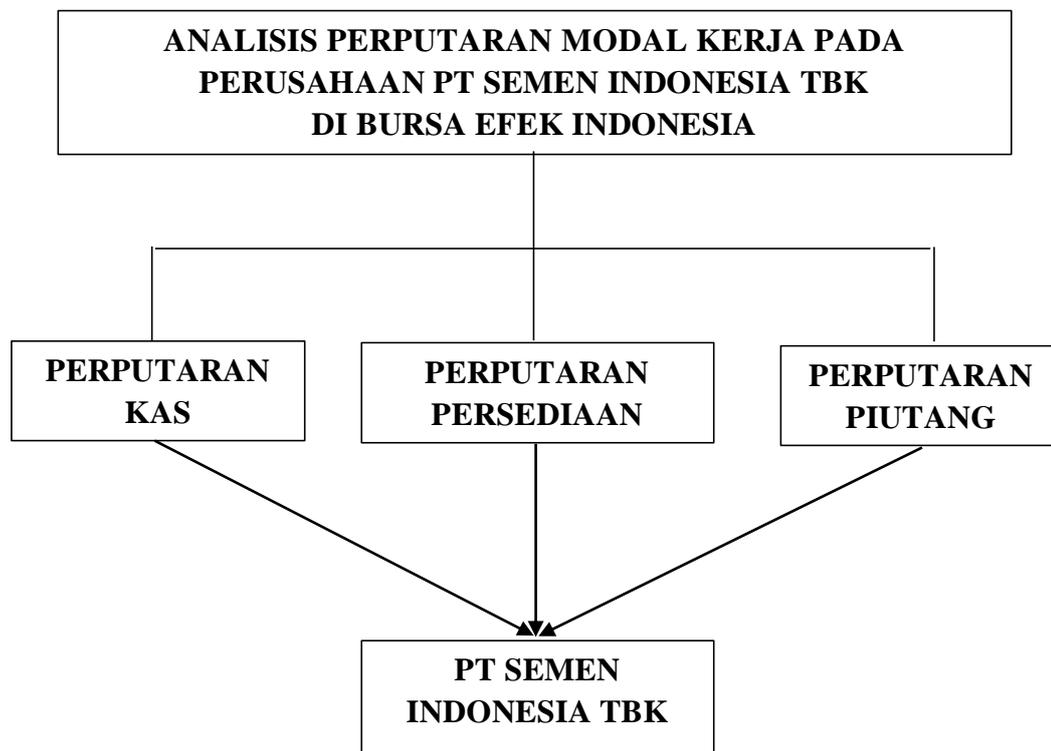
piutang adalah mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun. Rumus untuk mengukur perputaran piutang sebagai berikut (Kasmir, 2010 : 127):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

Makin besar rasio perputaran piutang menggambarkan bahwa modal kerja yang diinvestasikan pada piutang makin minim dan tentu keadaan ini makin baik untuk organisasi. Sebaliknya jika rasio ini makin rendah, maka terjadi *over investment* dalam piutang. Variabel dalam mengukur perputaran piutang adalah besarnya penjualan yang ada pada perusahaan dalam satu periode produksi dibandingkan dengan rata-rata piutang yang bila memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap-tiap akhir bulan dibagi dua belas) atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua dalam satu periode.

## 2.5. Kerangka Pikir

Dalam sebuah penelitian kuantitatif apabila variabelnya lebih dari satu, maka diperlukan sebuah alur agar mudah dipahami sasaran dari apa yang akan diteliti. Dari uraian latar belakang dan tinjauan pustaka di atas, maka kerangka pikir pada penelitian ini, yaitu:



**Gambar. 2.1. Kerangka Pikir**

## 2.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H<sub>1</sub>: Perputaran modal kerja berupa perputaran kas pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan
- H<sub>2</sub>: Perputaran modal kerja berupa perputaran persediaan pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan
- H<sub>3</sub>: perputaran modal kerja berupa perputaran piutang pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan obyek perputaran modal kerja berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Teknik Penelitian**

Metode atau teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode *time series* yaitu dengan cara memeriksa laporan keuangan perusahaan PT Semen Indonesia Tbk selama tiga tahun terakhir yang berkaitan dengan kas, persediaan dan piutang guna mengetahui perputaran modal yang digunakan oleh perusahaan.

##### **3.2.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2011 : 126). Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada definisi operasional variabel sebagaimana berikut, yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Perputaran kas	Kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu	a. Penjualan bersih b. Kas awal tahun c. Kas akhir tahun d. Total kas e. Rata-rata kas	$\text{Perp. Kas} = \frac{\text{Penj. Bersih}}{\text{Rata2 kas}}$ <p>Dinyatakan dengan Kali</p>	Rasio
Perputaran persediaan	Untuk mengukur hubungan antara volume barang dagang yang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan.	a. HPP b. Pers. awal tahun c. Pers akhir tahun d. Total Pers. e. Rata-rata Persediaan	$\text{Perp Pers} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata2 Pers}}$ <p>Dinyatakan dengan Kali</p>	
Perputaran piutang	untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun.	a. PJK b. Piutang awal tahun c. Piutang akhir tahun d. Total Piutang e. Rata-rata Piutang	$\text{PP} = \frac{\text{PKB}}{\text{Rata2 Piutang}}$ <p>Dinyatakan dengan Kali</p>	

Sumber : James C. Van Horne dalam Kasmir (2010:129), Kasmir, (2010:122-127)

### 3.2.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data dari dokumen-dokumen laporan keuangan yang sudah ada pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.2.4.1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Kemudian dianalisis lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan. Adapun data kuantitatif yang dimaksud yaitu data-data berupa laporan keuangan dalam hal ini berupa neraca dan laba rugi yang digunakan untuk menganalisis modal kerja pada Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2020.

#### 3.2.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dengan periode data 31 Desember 2018 sampai dengan 2020 dari *www. PT Semen Indonesia.com*.

### 3.2.5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan.

- a. Dalam mengukur perputaran kas dapat menggunakan rumus berikut (Kasmir, 2010:122):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \text{ Kali}$$

- b. Perputaran persediaan menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2010 : 129) dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}} \text{ Kali}$$

- c. Perputaran Piutang dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kasmir, 2010 : 127):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \text{ Kali}$$



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat PT Semen Indonesia Tbk**

PT Semen Indonesia Tbk dahulu diberi nama PT Semen Gresik Tbk didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41 pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No.132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akt Notaris J.N. Siregar, S.H. Nomor 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Pabrik Semen Indonesia (Persero) Tbk dan anak usaha berada di Jawa Timur (Gresik dan Tuban), Jawa Tengah (Rembang dan Cilacap), Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam. Telp: (62-21) 526-1174, 526-1175 (Hunting), Fax: (62-21) 526-1176. Pemegang saham pengendali Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah Pemerintah Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 51,01%.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai tempat, maksud dan tujuan, tugas, wewenang dan kewajiban Direksi berdasarkan Akta Nomor 29 tanggal 13 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik

Indonesia pada tanggal 9 Juli 2019, melalui surat keputusan Nomor AH-0035582.AH.01.02 tanggal 9 Juli 2019.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR adalah bergerak dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen, hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Jenis semen yang dihasilkan oleh SMGR, antara lain: Semen Portland (Tipe I, II, III dan V), Special Blended Cement, Portland Pozzolan Cement, Portland Composite Cement, Super Masonry Cement dan Oil Well Cement Class G HRC.

Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 40.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan atau industri lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quan di Vietnam.

#### **4.1.2. Visi dan Misi PT Semen Indonesia Tbk**

##### **a. Visi PT Semen Indonesia Tbk**

Adapun visi PT Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

*”Menjadi Perusahaan Permanen Internasional yang Terkemuka di Asia Tenggara”.*

##### **b. Misi PT Semen Indonesia Tbk**

Misi PT Semen Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

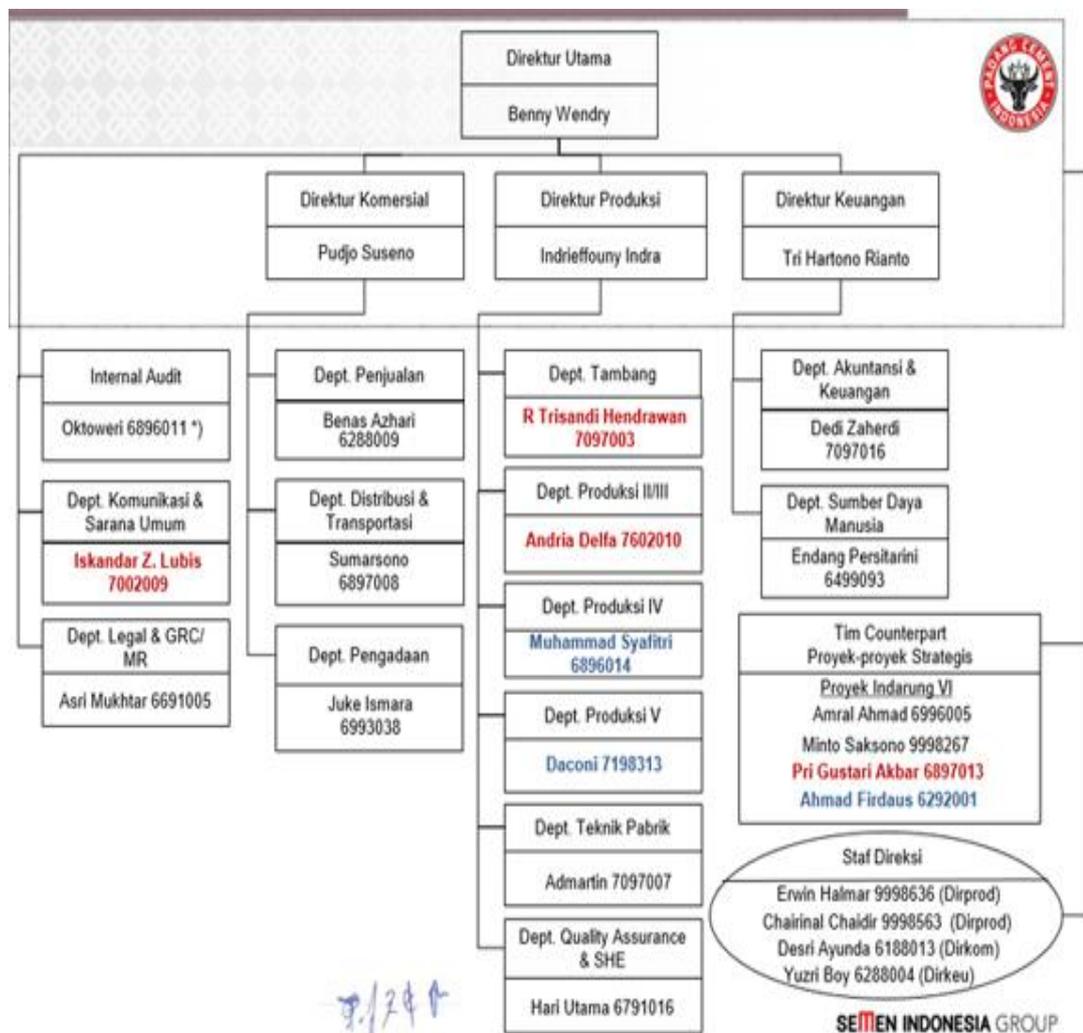
1. Mengembangkan usaha persemenan dan industri yang berorientasikan kepuasan konsumen
2. Mewujudkan perusahaan berstandar internasional dengan keunggulan daya saing dan sinergi untuk meningkatkan nilai tambah secara berkesinambungan
3. Menwujudkan tanggungjawab sosial serta ramah lingkungan
4. Memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan
5. Membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia

#### **4.1.3. Struktur Organisasi PT Semen Indonesia Tbk**

Struktur organisasi merupakan wewenang setiap sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan melihat kemampuan atau skill yang dimiliki dan cakap di bidangnya dan sumber daya manusia tersebut tidak berorientasi pada asas pemanfaatan karena adanya kesempatan, dan jika sistem ini yang diberlakukan, maka organisasi akan hancur

karena sudah pasti orientasinya hanya karena mengumpulkan fundi-fundi uang tanpa adanya rasa malu dan otomatis tidak punya mutu dan kualitas hanya karena ingin memperkaya diri pribadi. Oleh karena itu PT Semen Indonesia Tbk betul-betul mengangkat sumber daya manusianya untuk mengambil peran sebagai direksi, kepala bagian dan lain sebagainya. Adapun struktur organisasi PT Semen Indonesia Tbk dapat dilihat pada gambar berikut:

### Struktur Organisasi PT Semen Indonesia



Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Semen Indonesia

## **4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Analisis data-data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif dari akun-akun yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh PT Semen Indonesia selama tahun 2018 – 2020 untuk mengukur perputaran modal kerja berupa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang dengan menggunakan rumus dari beberapa pendapat pada bab sebelumnya. Untuk lebih jelasnya hasil analisis ketiga perputaran modal kerja yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut :

### **a. Perputaran Kas**

Kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik dari segi penerimaan dan pengeluaran karena digunakan sebagai penentu kelancaran kegiatan perusahaan dalam menjaga likuiditas saat tiba waktu pembayaran tagihan. Pengelolaan kas merupakan cara mengatur atau mengelompokkan arus kas sehingga menjadi optimal. Dengan mengetahui perputaran kas, perusahaan dapat mengetahui berapa kali dalam satu periode kas dapat berputar kembali menjadi kas setelah diinvestasikan. Indriyo dalam Manullang (2005 : 24) mendefinisikan kas sebagai uang beserta pos-pos lain yang dalam jangka waktu dekat dapat diuangkan sebagai alat untuk membayar kebutuhan finansialnya.

Perputaran kas dalam penelitian ini digunakan indikator berupa pejualan bersih dan rata-rata kas. Rata-rata kas diperoleh dengan menjumlahkan kas tahun lalu sebagai kas awal tahun dengan kas yang ada pada perusahaan saat sekarang ini kemudian akan dibagi dua. Sedangkan untuk menghitung perputaran kas yaitu

dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas pada tahun yang dianalisis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1**

**Rekapitulasi Data-data Perputaran kas  
PT Semen Indonesia  
Tahun 2018 – 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

Keterangan	2018	2019	2020
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Penj. Bersih	30.687.625.970	40.368.107.000	35.171.666.000
kas awal Thn	(2017) 3.637.760.116	5.245.730.518	3.950.448.000
kas akhir Thn	5.245.730.518	3.950.448.000	2.930.598.000
Total kas	8.883.490.634	9.196.178.518	6.881.046.000
R <sup>2</sup> kas / 2	4.441.745.317	4.598.089.259	3.440.523.000
Perputaran kas	6,9	8,8	10,2
Naik (Kali)	-	1,9	1,4
Turun (Kali)	-	-	-

Sumber : Data PT Semen Indonesia diolah kembali, 2022

Untuk menghitung perputaran kas digunakan rumus, yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \text{ Kali}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka data-data perputaran kas pada tabel 4.1 tersebut, ditunjukkan sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas}_{2018} &= \frac{\text{Rp } 30.687.625.970}{\text{Rp } 4.441.745.317} \text{ kali} \\ &= 6,9 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas}_{2019} &= \frac{\text{Rp } 40.368.107.000}{\text{Rp } 4.598.089.259} \text{ kali} \\ &= 8,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas}_{2020} &= \frac{\text{Rp } 35.171.666.000}{\text{Rp } 3.440.523.000} \text{ kali} \\ &= 10,2 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dari hasil analisis perputaran kas yang diperoleh pada laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk melalui situs *www.idx.co.id* sebagaimana di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perputaran kas yang terjadi yaitu sebanyak 6,9 kali, pada tahun 2019 sebanyak 8,8 kali dan untuk tahun 2020 perputaran kas sebanyak 10,2 kali. Dari hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa perputaran kas mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana pada tahun 2019 naik sebesar 1,9 kali dibandingkan dengan perputaran kas pada tahun 2018 dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,4 kali jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Dengan melihat kondisi perputaran kas pada perusahaan keuangan PT Semen Indonesia Tbk di atas selama tiga tahun menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan kas perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang besar. Kas yang terus berputar menunjukkan bahwa semakin cepat pengembalian kas masuk pada perusahaan. Sebaliknya, kalau perputaran kas perusahaan semakin kecil, maka hal ini menunjukkan bahwa kas perusahaan tidak berputar dengan baik atau dengan kata lain kas perusahaan semakin sulit kembali ke perusahaan sehingga hal ini berpotensi mengganggu aktivitas operasional perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi bahwa perputaran kas pada PT Semen Indonesia Tbk yaitu perputaran modal kerja berupa perputaran kas pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dapat diterima karena selama tiga tahun yang dianalisis setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan.

#### **b. Perputaran Persediaan**

Perputaran persediaan digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan atau dengan kata lain berapa kali persediaan berputar untuk diubah menjadi produk dalam satu periode waktu tertentu. Untuk lebih jelasnya data-data perputaran persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Data-data Perputaran Persediaan**  
**PT Semen Indonesia**  
**Tahun 2018 – 2020**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

Keterangan	2018	2019	2020
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
HPP	21.357.095.645	27.654.124.000	23.554.567.000
Pers. Awal thn	(2017) 3.686.332.189	3.544.142.429	4.641.646.000
Pers. Akhir thn	3.544.142.429	4.641.646.000	4.547.825.000
Total Pers.	7.230.474.618	8.185.788.429	9.189.471.000
Rata2 Pers / 2	3.615.237.309	4092894215	4594735500
Perput. Pers.	5,9	6,8	5,1
Naik (Kali)	-	0,9	-
Turun (Kali)	-	-	(1,6)

Sumber : Data PT Semen Indonesia diolah kembali, 2022

Untuk menghitung perputaran kas digunakan rumus, yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \text{ kali}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka data-data perputaran persediaan pada tabel

4.2.tersebut, ditunjukkan sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan}_{2018} &= \frac{\text{Rp } 21.357.095.645}{\text{Rp } 3.615.237.309} \text{ kali} \\ &= 5,9 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan}_{2019} &= \frac{\text{Rp } 27.654.124.000}{\text{Rp } 4.092.894.215} \text{ kali} \\ &= 6,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan}_{2020} &= \frac{\text{Rp } 23.554.567.000}{\text{Rp } 4.594.735.500} \text{ kali} \\ &= 10,3 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dari hasil analisis perputaran persediaan yang diperoleh pada laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk melalui situs *www.idx.co.id* sebagaimana di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perputaran persediaan yang terjadi yaitu sebanyak 5,9 kali, pada tahun 2019 sebanyak 6,8 kali dan untuk tahun 2020 perputaran persediaan sebanyak 10,3 kali. Berdasarkan hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa perputaran persediaan mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana pada tahun 2019 naik sebesar 1,9 kali dibandingkan dengan perputaran persediaan pada tahun 2018 dan pada tahun 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 1,5 kali jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Dengan melihat kondisi perputaran persediaan PT Semen Indonesia Tbk tiga tahun menunjukkan angka yang berfluktuatif, dimana pada tahun 2019 perputaran persediaan mengalami kenaikan, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini terindikasi bahwa masih ada keterkaitan dengan adanya wabah covid karena pada tahun 2020 wabah tersebut sudah menyebar di mana-mana tersebut sehingga menurunkan daya beli masyarakat karena diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat untuk beraktivitas di luar rumah dan

ditingkatkan menjadi pembatasan sosial berskala besar yang tentunya berdampak pada perputaran persediaan pada perusahaan termasuk dalam hal ini PT Semen Indonesia Tbk.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi bahwa perputaran modal kerja berupa perputaran persediaan pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan, ditolak karena perputaran persediaan berfluktuasi dimana pada tahun 2019 mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 mengalami penurunan.

### c. Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang merupakan rasio keuangan untuk membantu mengukur kesehatan keuangan perusahaan. Secara khusus, untuk mengukur beberapa kali perusahaan mengumpulkan rata-rata piutang usahanya selama periode waktu tertentu. Untuk lebih jelasnya perputaran persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Rekapitulasi Data-data Perputaran Piutang  
PT Semen Indonesia  
Tahun 2018 – 2020  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

Keterangan	2018	2019	2020
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Penj. Kredit Bersih	3.085.704.236	2.371.233.000	2.674.343.000
Piutang Awal Thn	(2017) 109.348.417	5.959.717.261	6.859.591.000
Piutang Akhir Thn	5.959.717.261	6.859.591.000	6.038.038.000

Total Piutang	6.069.065.678	12.819.308.261	6.859.591.000
Rata <sup>2</sup> Piutang / 2	3.034.532.839	6.409.654.131	3.429.795.500
Perputaran Piutang	1,0	0,4	0,8
Naik (Kali)	-	-	0,4
Turun (Kali)	-	(0,6)	-

Sumber : Data PT Semen Indonesia diolah kembali, 2022

Untuk menghitung perputaran piutang digunakan rumus, yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \text{ kali}$$

Berdasarkan rumus di atas, maka data-data perputaran piutang pada tabel

4.3. tersebut, ditunjukkan sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang}_{2018} &= \frac{\text{Rp } 3.085.704.236}{\text{Rp } 3.034.532.839} \text{ kali} \\ &= 1,0 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang}_{2019} &= \frac{\text{Rp } 2.371.233.000}{\text{Rp } 4.588.164.259} \text{ kali} \\ &= 0,4 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang}_{2020} &= \frac{\text{Rp } 2.674.343.000}{\text{Rp } 3.429.795.500} \text{ kali} \\ &= 0,8 \text{ kali} \end{aligned}$$

Dari hasil analisis perputaran piutang yang diperoleh pada laporan keuangan PT Semen Indonesia Tbk melalui situs *www.idx.co.id* sebagaimana di atas, menunjukkan bahwa pada tahun 2018 perputaran piutang yang terjadi yaitu sebanyak 1,0 kali, pada tahun 2019 sebanyak 0,4 kali dan untuk tahun 2020 perputaran piutang sebanyak 0,8 kali. Dari hasil analisis tersebut menggambarkan bahwa perputaran piutang berfluktuatif selama 3 tahun analisis, dimana pada tahun 2019 turun sebesar 0,6 kali dibandingkan dengan perputaran piutang pada tahun 2018 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,4 kali jika dibandingkan dengan tahun 2019.

Semakin tinggi perputaran piutang PT Semen Indonesia Tbk, maka semakin baik perusahaan PT Semen Indonesia Tbk mengelola kredit kepada pelanggan mereka dan seberapa cepat PT Semen Indonesia Tbk mengumpulkan uang dari pelanggan. Dengan melihat hasil analisis di atas, maka dapat dikatakan bahwa rasio perputaran piutang pada PT Semen Indonesia Tbk berfluktuatif, dimana pada tahun 2019 perputaran mengalami penurunan, hal ini terindikasi karena tidak semua pelanggan membayar tagihan tepat waktu dan besar kemungkinan karena adanya pengaruh covid 19 pada tahun tersebut, namun masuk pada tahun 2020 posisi perputaran piutang mulai naik, menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat sudah mulai membaik.

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi bahwa perputaran modal kerja berupa perputaran piutang pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan, ditolak karena perputaran piutang yang terjadi berfluktuasi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Perputaran modal kerja berupa perputaran kas pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir yang dianalisis, dimana pada tahun 2018 sebanyak 6,9 kali mengalami kenaikan pada tahun 2019 yaitu naik sebesar 1,9 kali dan pada tahun 2020 kembali naik sebesar 1,4 kali.
2. Perputaran modal kerja berupa perputaran persediaan pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi, dimana pada tahun 2018 perputaran persediaan sebesar 5,9 kali dan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,9 kali namun pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 1,6 kali.
3. Perputaran modal kerja berupa perputaran piutang pada perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi, dimana pada tahun 2018 perputaran piutang sebesar 1,0 dan mengalami penurunan sebesar 0,6 kali pada tahun 2019 akan tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,4 kali.

## 5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar PT Semen Indonesia Tbk mempertahankan perputaran modal kerja berupa perputaran kas dianggap cukup bagus karena mengalami kenaikan setiap tahunnya
2. Agar PT Semen Indonesia Tbk meningkatkan perputaran modal kerja berupa perputaran persediaan dengan cara memperhatikan perputaran persediaannya dan memastikan bahwa harga pokok penjualan dan rata-rata persediaan sudah terkontrol dengan baik serta menjaga *safety stock* nya untuk mengantisipasi unsur ketidakpastian permintaan.
3. Agar Perusahaan PT Semen Indonesia Tbk mempertahankan perputaran modal kerja berupa perputaran piutang dianggap cukup bagus karena sudah mengalami kenaikan di tahun terakhir analisis dan tetap membandingkan estimasi kredit macet pada saat ini dengan periode yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Harjito dan Martono, 2012, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Edisi Pertama, Ekonesia.
- Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta, Graha Ilmu,.
- Astuti Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta, Penerbit Ghalia Indonesia,.
- Brigham Eugene F. dan Joel F. Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Edisi Kedelapan.
- Darmadji Tjipto dan Hendry M Fakhrudin, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat.
- Ghozali Imam, 2009. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang, Edisi III Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 1997. Jakarta *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta, Salemba Empat.
- Husnan Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Yogyakarta, Buku 2, BPFE.
- \_\_\_\_\_, 2001. *Dasar-dasar teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta, Penerbit UPP AMP YKPN.
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, UPP STM YKPN.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Cetakan pertama, UPP STM YKPN.
- Irawati Susan, 2006, *Manajemen Keuangan*, Bandung, Cetakan kesatu, Pustaka.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta BPFE UGM.

- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta, Prenada Media.
- Kieso, Weygandt dan Warfield. 2008. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Edisi Kedua belas Jilid Satu. Erlangga.
- Manullang MARIHOT dan Sinaga, Dearlina. 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta, Penerbit Andi.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Liberty.
- Muslich Mohamad, 2003, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor, Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta, Cetakan keenam. BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta, Cetakan ketujuh. BPFE.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta, Cetakan Pertama. UPP AMP YKPN.
- Sartono, R. A. 2010. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta, BPFE.
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta, Cetakan Kedua, PT Gramedia Pustaka Umum.
- , 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan*. Jakarta, Cetakan Kelima gramedia Pustaka Umum.
- Siamat. D 2006. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta, Edisi Kedua. LPEE-UI.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, CV Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, CV Alfabeta.
- Suhartono dan Qudsi. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Syamsuddin Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

\_\_\_\_\_. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta,

Warren, Carl S., dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta, Salemba Empat.

*www.idx.co.id*

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



## **ABSTRACT**

### ***BOBI LASANTU. E2119207. THE ANALYSIS OF THE WORKING CAPITAL TURNOVER OF PT SEMEN INDONESIA TBK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

*Adequacy of working capital in the company is something that should be maintained by the company. It can maintain capital stability, the possibility of paying off debt on time, and a large amount of credit preparation guarantee of the company. The purpose of this study is to find the working capital turnover of PT Semen Indonesia Tbk on the Indonesia Stock Exchange by using a ratio analysis tool for three years. The results of this study show that cash turnover has increased during the three years of analysis. The increase of 2019 is 1.9 times and 2020 is 1.9 times considered a rise. The inventory turnover fluctuates which 2019 indicates an increase by 0.9 times and 2020 decreases by 1.6 times. The receivables turnover fluctuates indicated by the 2019 receivables turnover decreases.*



*Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover*

## ABSTRAK

### **BOBI LASANTU. E2119207. ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN PT SEMEN INDONESIA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

Kecukupan modal kerja pada perusahaan merupakan hal yang patut dijaga oleh perusahaan karena dapat menjaga kestabilan modal, kemungkinan pelunasan utangnya tepat waktu dan adanya jaminan persiapan kredit yang cukup besar dimiliki oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat perputaran modal kerja perusahaan PT Semen Indonesia Tbk di BEI dengan menggunakan alat analisis rasio selama tiga tahun di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas mengalami kenaikan selama tiga tahun analisis, dimana pada tahun 2019 naik sebesar 1,9 kali dan pada tahun 2020 kembali naik sebesar 1,5 kali, perputaran persediaan berfluktuasi, dimana pada tahun 2019 naik sebesar 0,9 kali dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 1,0 kali dan perputaran piutang berfluktuasi, dimana pada tahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan.



**Kata kunci:** Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
 AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3j,5	5.245.730.518	3.637.760.116	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3k,5	31.332.430	28.733.149	Restricted cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3g,6	8.453.004	8.453.004	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp112.435.948 pada 31 Desember 2018 dan Rp92.847.911 pada 31 Desember 2017	3g,7	4.585.339.434	4.031.171.228	- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp112,435,948 at December 31, 2018 and Rp92,847,911 at December 31, 2017
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp27.967.036 pada 31 Desember 2018 dan Rp28.966.934 pada 31 Desember 2017	3g,7,43	1.200.875.923	854.495.086	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp27,967,036 at December 31, 2018 and Rp28,966,934 at December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp38.787.724 pada 31 Desember 2018 dan Rp12.562.386 pada 31 Desember 2017	3g,8	128.196.069	73.004.526	- Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp38,787,724 at December 31, 2018 and Rp12,562,386 at December 31, 2017
- Pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp1.566.759 pada 31 Desember 2018 dan Rp2.953.688 pada 31 Desember 2017	3g,8,43	45.305.835	36.343.891	- Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp1,566,759 at December 31, 2018 and Rp2,953,688 at December 31, 2017
Persediaan - bersih	3m,9	3.544.142.429	3.686.332.189	Inventories - net
Uang muka	10	162.972.049	209.115.185	Advances
Beban dibayar dimuka	3n,11	61.727.992	95.802.638	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3z,12	985.728.316	1.132.561.717	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		7.881.628	8.045.804	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>16.007.685.627</b>	<b>13.801.818.533</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	3z,40	506.557.499	764.351.543	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	3l,13	85.637.708	83.664.640	Investment in associates
Properti investasi	3o,14	132.042.739	146.461.993	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan deplesi sebesar Rp16.966.821.508 pada 31 Desember 2018 dan Rp15.369.481.980 pada 31 Desember 2017	3p,3w,15	32.748.895.968	32.523.309.598	Fixed assets, net of accumulated depreciation and depletion of Rp16,966,821,508 at December 31, 2018 and Rp15,369,481,980 at December 31, 2017
Beban tangguhan - bersih	3u,16	114.671.261	115.933.340	Deferred charges - net
Aset takberwujud - bersih dan goodwill	3q,3r,17	1.211.665.990	1.269.644.424	Intangible assets - net and goodwill
Uang muka investasi	18	5.418.625	14.254.911	Advances for investment
Aset tidak lancar lainnya	3cc,19	343.314.810	349.211.231	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>35.148.204.600</b>	<b>35.266.831.680</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>51.155.890.227</b>	<b>49.068.650.213</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan kembali (Catatan 52)

\*) As restated (Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integral part of the consolidated financial statement

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)  
(Lanjutan)

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)  
(Continued)

	Catatan/ Notes	2018	2017 *)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	3h,20,43	1.551.659.339	1.193.063.247	Short-term borrowings
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	3h,23	3.769.232.616	4.070.189.302	- Third parties
- Pihak berelasi	23,43	706.916.162	856.887.653	- Related parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	3h,24	261.590.306	236.241.839	- Third parties
- Pihak berelasi	24,43	46.729.403	86.225.118	- Related parties
Beban akrual	3h,25	901.429.463	630.053.673	Accrued expenses
Utang pajak	3z,26	362.783.333	245.687.716	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3y,42	392.573.073	726.250.833	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan	27	37.800.284	31.528.385	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
- Pinjaman bank	3h,20,43	83.738.982	602.177.467	- Bank loans
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	88.384.638	125.271.821	- Finance lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>8.202.837.599</b>	<b>8.803.577.054</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3z,40	207.233.488	71.538.186	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3y,42	1.433.259.303	1.777.879.006	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
- Pinjaman bank	3h,20,43	4.872.138.666	4.715.120.564	- Bank loans
- Utang obligasi	3h,21	2.994.901.610	2.993.704.359	- Bonds payable
- Liabilitas sewa pembiayaan	3t,22	273.292.868	389.956.191	- Finance lease liabilities
Provisi jangka panjang	3v,28	228.188.046	224.035.574	Long-term provisions
Liabilitas jangka panjang lainnya	3h,24	207.743.125	46.806.640	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>10.216.757.106</b>	<b>10.219.040.520</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>18.419.594.705</b>	<b>19.022.617.574</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwama dan saham Seri B,				Rp100 (full amount) per share for
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwama dan 19.999.999.999 saham Seri B				Series A Dwiwama share and Series B Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwama dan 5.931.519.999 saham Seri B	3h,29	593.152.000	593.152.000	Authorized - 1 Series A Dwiwama share and 19,999,999,999 Series B shares
Tambahan modal disetor	3h,30	1.458.257.900	1.458.257.900	Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwama and 5,931,519,999 Series B shares
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	3d,49	28.928.287	28.928.287	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		497.968.468	101.295.697	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Other components of equity
- Ditentukan penggunaannya		253.338.000	253.338.000	Retained earnings
- Belum ditentukan penggunaannya		28.360.440.327	26.087.003.278	- Appropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk</b>		<b>31.192.084.982</b>	<b>28.521.975.162</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Kepentingan non-pengendali	3d,32	1.544.210.540	1.524.057.477	Non-controlling interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>32.736.295.522</b>	<b>30.046.032.639</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>51.155.890.227</b>	<b>49.068.650.213</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
*) Disajikan kembali (Catatan 52)				*) As restated (Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGGABILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2018	2017 (*)	
<b>PENDAPATAN</b>	3x.33	30.687.625.970	27.813.684.176	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3x.34	(21.357.695.645)	(19.854.065.409)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		9.330.530.325	7.959.598.767	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	3x.35	(2.237.602.603)	(2.411.722.674)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3x.36	(2.320.282.405)	(2.814.637.436)	General and administration expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	3x.37	107.373.802	218.087.383	Other operating income - net
Penghasilan keuangan	3x.38	181.872.833	168.672.686	Finance income
Beban keuangan	3x.38	(959.259.087)	(758.448.075)	Finance costs
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	3x.13	1.606.458	(9.637.333)	Share in net (loss) profit of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		4.104.858.323	2.253.893.318	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	3x.40	(1.019.255.087)	(803.887.067)	Income tax expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		3.085.704.236	1.650.006.251	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGGABILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pensiun	3y.39	413.113.063	(389.251.278)	Remeasurements of defined benefits obligation
Manfaat (beban) pajak penghasilan	3x.39.40	(87.606.073)	87.034.342	Income (expense) tax benefit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pensiun - setelah pajak	39	315.507.010	(302.226.936)	Remeasurements of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Mutasi neto cadangan nilai arus kas	39	-	(56.801)	Net movement on cash flow hedges
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	3e.39	118.162.487	(33.148.048)	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		431.669.497	(335.431.786)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.517.373.733</b>	<b>1.314.574.465</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3c.41	3.078.115.411	1.620.995.090	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	3c.32	6.588.825	29.011.161	Non-controlling interests
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.085.704.236</b>	<b>1.650.006.251</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3c	3.475.788.182	1.295.417.884	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendal	3e	41.585.551	19.156.581	Non-controlling interests
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>3.517.373.733</b>	<b>1.314.574.465</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	3aa.41	518	273	Basic earnings per share (expressed in Rupiah full amount per share)

\*) Disajikan kembali (Catatan 52)

\*) As restated (Note 52)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.930.598	5	3.950.448	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.103.469		67.222	Short-term investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	1.451.214	6	1.493.872	Related parties -
- Pihak ketiga	4.326.040	6	4.995.989	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	116.780		111.994	Related parties -
- Pihak ketiga	144.004		257.736	Third parties -
Persediaan	4.547.825	7	4.641.646	Inventories
Uang muka	114.340		136.159	Advances
Beban dibayar di muka	197.417		215.667	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	44.894	8a	538.150	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	555.626	8a	225.728	Other taxes -
Aset lancar lainnya	32.397		23.920	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>15.564.604</b>		<b>16.658.531</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	60.564	9	57.356	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	551.979	8e	658.262	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	35.133	10	89.001	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	53.087		52.108	Investments in joint venture
Properti investasi	110.102	11	119.602	Investment properties
Aset tetap	56.053.483	12	56.601.702	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	3.961.695	13	4.260.059	Goodwill and intangible assets
Tagihan pengembalian pajak:				Claims for tax refund:
- Pajak penghasilan badan	652.744	8b	299.367	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	194.271	8b	143.766	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	768.582		867.313	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>62.441.640</b>		<b>63.148.536</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>78.006.244</b>		<b>79.807.067</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	495.986	14	1.211.916	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	870.085	16	864.792	Related parties -
- Pihak ketiga	5.650.614	16	4.804.967	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	55.655		19.462	Related parties -
- Pihak ketiga	251.662		555.664	Third parties -
Akrual	1.129.537	17	1.222.508	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	200.819	8c	326.508	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	360.743	8c	299.122	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	772.724	29	735.066	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan	103.909		119.918	Sales advances
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	1.100.000	14	2.052.348	Bank loans -
- Liabilitas sewa	514.429	14	27.981	Lease liabilities -
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>11.506.163</b>		<b>12.240.252</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	3.363.550	8e	3.838.407	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.887.419	29	2.235.955	Long-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	14.188.305	14	17.659.900	Bank loans -
- Utang obligasi	7.069.229	14	7.065.345	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	586.460	14	24.457	Lease liabilities -
Provisi jangka panjang	303.799	18	264.891	Long-term provision
Liabilitas jangka panjang lainnya	666.749		585.936	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>29.065.511</b>		<b>31.674.891</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>40.571.674</b>		<b>43.915.143</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>1.781.235</b>	15	<b>2.000.000</b>	<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,				<i>Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares</i>
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B				<i>Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 lembar saham seri B	593.152	19	593.152	<i>Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 5,931,519,999 Series B shares</i>
Tambahan modal disetor	1.458.258	20	1.458.258	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	28.928		28.928	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Komponen ekuitas lainnya	53.246		422.194	<i>Other equity components</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	253.338		253.338	<i>Appropriated</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	31.786.487		29.520.945	<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.173.409		32.276.815	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	1.479.926	22	1.615.109	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>35.653.335</b>		<b>33.891.924</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>78.006.244</b>		<b>79.807.067</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	35.171.668	23	40.368.107	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(23.554.567)</u>	24	<u>(27.654.124)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	11.617.101		12.713.983	GROSS PROFIT
Beban penjualan	<u>(2.802.821)</u>	25	<u>(3.084.107)</u>	Selling expenses
				General and administration
Beban umum dan administrasi	<u>(3.161.626)</u>	25	<u>(3.536.797)</u>	expenses
Penghasilan keuangan	214.077		217.823	Finance income
Beban keuangan	<u>(2.320.781)</u>	26	<u>(3.205.298)</u>	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>(52.889)</u>		<u>(1.793)</u>	Share of result of associates and joint venture
(Beban)/ penghasilan operasi lainnya - bersih	<u>(4.411)</u>	27	<u>91.964</u>	Other operating (expense)/ income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.488.650</b>		<b>3.195.775</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(814.307)</u>	8d	<u>(824.542)</u>	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN RUGI KOMPRESIF LAIN</b>	<b>2.674.343</b>		<b>2.371.233</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	<u>(495.588)</u>		<u>(7.523)</u>	Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pajak penghasilan terkait	<u>99.010</u>	8e	<u>1.795</u>	Remeasurements of defined benefit obligation
	<u>(396.578)</u>		<u>(5.728)</u>	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	<u>39.471</u>		<u>(97.354)</u>	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah rugi kompresif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(357.107)</u>		<u>(103.082)</u>	Total other comprehensive loss for the year - net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.317.236</b>		<b>2.268.151</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
- Pemilik entitas induk	2.792.321		2.392.151	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(117.978)</u>	22	<u>(20.918)</u>	Non-controlling interests -
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.674.343</b>		<b>2.371.233</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
- Pemilik entitas induk	2.423.372		2.316.376	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(106.136)</u>		<u>(48.225)</u>	Non-controlling interests -
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.317.236</b>		<b>2.268.151</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham (dinyatakan Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
Dasar dan dilusian	<u>471</u>	28	<u>403</u>	Basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO**  
**LEMBAGA PENELITIAN**

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo  
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: [lembagapenelitian@unisan.ac.id](mailto:lembagapenelitian@unisan.ac.id)

Nomor : 19205/PIP/LEMLIT-UNISAN/II/2022  
 Lampiran :  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Kepada YTH.**  
**Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan**  
**Di**  
**Tempat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D  
 NIDN : 0911108104  
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Bobi Rahmat Rizaldi Lasantu  
 NIM : E2119207  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi  
 Program Studi : Manajemen  
 Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan  
 Judul penelitian : Analisis perputaran modal kerja pada perusahaan PT.Semen Indonesia. Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 26 Februari 2022  
 Ketua  
  
**DR. Rahmisyari, ST, SE, MM**  
 NIDN : 0929117202



**GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**SURAT KETERANGAN**

No **007**/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2022

*Assalamu Alaikum, Wr, Wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc  
**NIDN** : 0921048801  
**Jabatan** : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)  
Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

**Nama** : Bobi Rahmat Rizaldi Lasantu  
**NIM** : E21.19.207  
**Jurusan/ Prodi** : Manajemen  
**Judul Penelitian** : Analisis perputaran modal kerja pada perusahaan PT.Semen Indonesia.Tbk Di Bursa Efek Indonesia.

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 26 Februari 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 10 Maret 2022

Mengetahui,



**Muh Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc**  
**NIDN. 0921048801**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**  
**FAKULTAS EKONOMI**

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/DP02/2001 TENTANG TERAKREDITASINYA PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjasaidin No.17 Telp/Fax.(0435) 819975 Kota Gorontalo. www.fae.ichsan.ac.id

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
 No. 116/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
 NIDN : 0928116001  
 Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Boti Rahnat Rizaldi Lasantu  
 NIM : E2110207  
 Program Studi : Manajemen  
 Fakultas : Ekonomi  
 Judul Skripsi : Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Perusahaan PT. Semen Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 10%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
 Dekan,  
  
 Dr. Musafir, SE., M.Si  
 NIDN. 0928116001

Gorontalo, 09 Juni 2022

Tim Verifikasi,



Muh. Saifur M., SE., M.Si  
 NIDN. 0913088503

Terlampir :  
 Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:17782529

**16% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 15% Internet database
- 2% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 2% Submitted Works database

## TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	<b>sig.id</b> Internet	2%
2	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet	2%
3	<b>pekerjadata.com</b> Internet	1%
4	<b>repository.ibs.ac.id</b> Internet	<1%
5	<b>digilib.uinsgd.ac.id</b> Internet	<1%
6	<b>pt.scribd.com</b> Internet	<1%
7	<b>text-id.123dok.com</b> Internet	<1%
8	<b>scribd.com</b> Internet	<1%

9	<b>repository.uinib.ac.id</b> Internet	<1%
10	<b>liputan68.com</b> Internet	<1%
11	<b>LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2020-03-09</b> Submitted works	<1%
12	<b>sahamgain.com</b> Internet	<1%
13	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet	<1%
14	<b>investasimu.com</b> Internet	<1%
15	<b>id.scribd.com</b> Internet	<1%
16	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet	<1%
17	<b>eprints.umg.ac.id</b> Internet	<1%
18	<b>docplayer.info</b> Internet	<1%
19	<b>rumahjahit.com</b> Internet	<1%
20	<b>elinzanuars.wordpress.com</b> Internet	<1%



Similarity Report ID: oid:25211:17782529

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 21 | <b>eprints.polsri.ac.id</b><br>Internet   | <1% |
| 22 | <b>Adelina Adelina, Darman Darman. "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUN..."</b><br>Crossref | <1% |
| 23 | <b>es.scribd.com</b><br>Internet  | <1% |

## CURRICULUM VITAE

### I. Identitas Pribadi



Nama : Bobi Rahmat Rizaldi Lasantu  
NIM : E21. 19. 207  
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 28-03-2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Angkatan : 2019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Konsentras : Manajemen Keuangan  
Agama : Islam  
Alamat : Lingkungan Teladan, Kel. Pentadu,  
Kecamatan Paguat Kabupaten  
Pohuwato

### II. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan di SDN 02 Pentadu Kecamatan Paguat pada tahun 2012
2. Kemudian melanjutkan ke jenjang berikutnya di SMPN 01 Paguat pada tahun 2015
3. Selanjutnya menyelesaikan Pendidikan di SMAN Paguat pada tahun 2018
4. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.